

MINAT MELANJUTKAN STUDI AKUNTANSI SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI AKUNTANSI SMK DI TUREN

Oleh:
Nufidatul Mahmudah,

*Universitas Al Qolam Malang, Akuntansi Syariah/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Jl Raya, Dusun Baron, Putat Lor, Kec. Gondanglegi, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65174*

e-mail : nufidatulm@alqolam.ac.id

ABSTRACT

Students' interest in pursuing accounting studies at the higher education level is a crucial factor in the development of human resources in the fields of finance and business. This study aims to analyze the influence of students' perceptions and parental parenting styles on students' interest in continuing their accounting studies at university. A quantitative approach was used in this research, with twelfth-grade students from the Accounting Study Program at SMK Turen as respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression techniques. The results showed that students' perceptions had a positive and significant effect on their interest in continuing accounting studies. On the other hand, parental parenting styles, as the second independent variable, did not influence students' interest in pursuing accounting education at the university level. Simultaneously, students' perceptions and parental parenting styles significantly contributed to students' interest in choosing accounting studies in higher education. These findings indicate that a good understanding of accounting, combined with optimal parental support, can enhance students' motivation to continue their education in this field. This study has implications for educators to improve engaging learning strategies and supportive parenting approaches to encourage more students to pursue accounting studies.

Keywords: *Students' Interest, Accounting Studies, Perception, Parenting Style, Vocational High School (SMK)*

ABSTRAK

Minat siswa dalam melanjutkan studi akuntansi ke jenjang perguruan tinggi merupakan faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang keuangan dan bisnis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa dan pola asuh orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi akuntansi di perguruan tinggi. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan siswa kelas XII Program Studi Akuntansi di SMK Turen sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi akuntansi di perguruan tinggi. Di sisi lain, pola asuh orang tua sebagai variabel independen kedua tidak mempengaruhi minat siswa dalam menempuh studi akuntansi di perkuliahan. Secara simultan, persepsi siswa dan pola asuh orang tua berkontribusi secara signifikan terhadap minat siswa dalam memilih studi akuntansi di perguruan tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama pemahaman yang baik terhadap akuntansi dan dukungan orang tua yang optimal dapat meningkatkan motivasi siswa untuk

melanjutkan pendidikan di bidang tersebut. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pendidik untuk meningkatkan strategi pembelajaran yang menarik serta pola asuh yang mendukung agar lebih banyak siswa tertarik melanjutkan studi akuntansi.

Kata kunci: *Minat Siswa, Studi Akuntansi, Persepsi, Pola Asuh Orang Tua, SMK*

PENDAHULUAN

Keputusan untuk melanjutkan kuliah merupakan bagian dari perencanaan karier peserta didik. Berdasarkan hasil suatu penelitian, motivasi pemuda untuk melanjutkan pendidikan yaitu berharap adanya rasa aman karena mendapat gelar, merasa diterima di lingkungan, merasa dihargai, menambah relasi dan wawasan, dapat dengan mudah mencari pekerjaan dengan penghasilan yang besar (Ferizone et al., 2024). Dalam konteks pendidikan vokasi, khususnya pada siswa kelas XII Program Studi Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor pertama yaitu persepsi siswa terhadap pembelajaran akuntansi. Faktor kedua yaitu pola asuh orang tua. Faktor eksternal yang membentuk minat seseorang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, salah satunya yaitu faktor lingkungan keluarga (Fani et al., 2022).

Berdasarkan teori sosial kognitif (*Social Cognitive Theory*) yang dikembangkan oleh Albert Bandura menekankan bahwa sebagian besar pembelajaran manusia terjadi dalam sebuah lingkungan social (Yanuardianto, 2019). Artinya, bahwa pembelajaran dan perilaku seseorang didorong oleh keterkaitan antara faktor personal (kognitif), lingkungan, dan perilakunya. Teori sosial kognitif tersebut peneliti gunakan untuk mendasari penelitian ini.

Persepsi siswa memberikan pengaruh yang positif maupun signifikan terhadap minat untuk berkuliah di jurusan akuntansi (Moonti et al., 2022). Persepsi siswa terhadap pendidikan akuntansi mencerminkan sejauh mana mereka memahami prospek dan tantangan dalam bidang tersebut. Faktor-faktor seperti pemahaman tentang relevansi ilmu akuntansi dalam dunia kerja, pengalaman belajar selama di SMK, serta pengaruh dari lingkungan sekolah dan industri dapat membentuk persepsi siswa dalam menentukan kelanjutan studi mereka. Jika siswa memiliki pandangan positif terhadap bidang akuntansi dan melihat adanya peluang yang menjanjikan, maka kemungkinan besar mereka akan lebih berminat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sebaliknya, hasil suatu penelitian lain menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki persepsi buruk terhadap akuntansi. Persepsi buruk tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya analisis kasus akuntansi yang dianggap sulit, rumit dan adanya ketidakminatan siswa terhadap pembelajaran numerik (Hardiyanti et al., 2023).

Selain persepsi, faktor yang membentuk minat siswa untuk berkuliah adalah pola asuh orang tua. Peran orangtua mempengaruhi Keputusan anaknya untuk memilih profesi akuntan (Arnita, 2018). Orang tua dengan pola asuh yang mendukung pendidikan tinggi, misalnya dengan memberikan motivasi, dorongan, dan fasilitas yang memadai, cenderung meningkatkan keinginan anak untuk melanjutkan pendidikan. Motivasi orang tua dalam penentuan pendidikan tinggi anaknya agar anak bisa mendapatkan pendidikan yang lebih baik, mendapatkan pekerjaan yang layak di masa depan, mendapatkan eksistensi di lingkungan keluarga dan masyarakat, mendapatkan dukungan dan bantuan dari keluarga besar, serta dapat membentuk karakter dan moral yang lebih baik (Alviana & Setyowati, 2023). Walaupun orangtua dengan latar belakang pendidikan tidak baik tapi memiliki kesadaran yang cukup besar terhadap pentingnya melanjutkan pendidikan anak, tanpa kita sadari bahwa orangtua walaupun tidak ada pengetahuan yang luas tapi cukup paham dan sadar tentang tantangan dan perkembangan zaman (Herawati et al., 2022).

Sebaliknya, pola asuh yang kurang mendukung, baik karena faktor ekonomi, pemahaman terbatas mengenai pentingnya pendidikan tinggi, atau faktor budaya, dapat menjadi penghambat bagi siswa dalam mengambil keputusan tersebut. Hasil suatu penelitian menunjukkan bahwa Sebagian orang tua berpendapat bahwa pendidikan tinggi bukanlah hal yang terlalu penting, karena dianggap memakan banyak waktu dan memerlukan biaya yang besar. Mereka juga beranggapan bahwa gelar perguruan tinggi tidak selalu menjamin masa depan anak, serta lulusan SMA sudah cukup untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, tantangan utama yang dihadapi orang tua dalam menyekolahkan anak ke perguruan tinggi meliputi keterbatasan ekonomi, tingginya biaya kuliah, serta kurangnya kesadaran anak akan pentingnya pendidikan. (Ulfaningsih et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut maka pola asuh orang tua mempengaruhi ketertarikan siswa untuk melanjutkan Pendidikan di bangku kuliah (Fathanah et al., 2023)

Berdasarkan berita pada portal berita tempo.co, situs pencarian lowongan kerja, Indeed merilis daftar jurusan kuliah yang banyak diminati beserta prospek karirnya pada tahun 2024, urutan ketiga yaitu jurusan akuntansi. Hal tersebut sangat berlawanan dengan hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Al Qolam kurang diminati oleh calon mahasiswa. Hal tersebut dapat dicek dari total pendaftarannya yang masih sedikit. Pada tahun pertama peminatnya hanya berjumlah sekitar 14 anak, sedangkan tahun kedua sekitar 13 anak. Hal tersebut berbeda dengan program studi baru lain yang pada tahun pertama peminatnya sekitar 27 mahasiswa, sedangkan tahun ke-2 mencapai hampir 50 mahasiswa. Selain itu, pihak Penerimaan Mahasiswa Beasiswa (PMB) Universitas Al Qolam mengatakan bahwa terdapat calon mahasiswa yang tidak diterima beasiswa di Prodi PAI, kemudian ditawarkan beasiswa masuk Program Studi Akuntansi Syariah namun menolak dengan alasan tidak mampu melanjutkan studi pada Program Studi Akuntansi Syariah.

Berdasarkan hasil suatu penelitian terlihat bahwa 61% responden siswa SMK berminat untuk melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi, 23% lainnya berminat untuk bekerja, dan sisanya sebanyak 16% berminat untuk berwirausaha (Lopa et al., 2019). Turen, sebagai salah satu daerah dengan pertumbuhan ekonomi dan pendidikan yang berkembang, memiliki potensi besar dalam meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi, khususnya bagi lulusan SMK. Selain itu, Turen merupakan daerah yang cukup dekat dengan lokasi Universitas Al Qolam, sehingga memiliki kemungkinan besar lulusan Program Studi Akuntansi dari SMK di daerah tersebut untuk meneruskan studi akuntansi ke Universitas Al Qolam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana persepsi siswa terhadap pendidikan akuntansi serta pola asuh orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi akuntansi di kalangan siswa kelas XII Program Studi Akuntansi SMK di Turen. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII SMK Program Studi Akuntansi di Turen tahun ajaran 2024-2025 diantaranya, dari SMK Negeri 1 Turen, SMK PGRI Turen dan SMK Widya Dharma Turen.

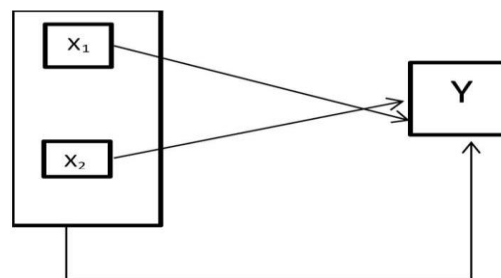
TINJAUAN PUSTAKA

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi pedoman dalam penelitian ini yaitu yang pertama, penelitian dari Anindriyaa & Pustikaningsih (2018) mengatakan bahwa persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat berkuliah dengan jurusan akuntansi, sedangkan pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke Bidang Akuntansi. Di sisi lain, secara simultan, persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, pola asuh orang tua, dan informasi lapangan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkuliah di

jurusan akuntansi. Penelitian kedua dari Moonti dkk, (2022) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap minat siswa melanjutkan Studi Ekonomi. Di sisi lain penelitian Fathanah, dkk (2023) mengatakan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi dan pola asuh orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi akuntansi di perguruan tinggi secara parsial dan simultan. Berikut adalah gambar rancangan dari penelitian ini:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan:

X1 = Persepsi Siswa

X2 = Pola Asuh Orang Tua

Y = Minat Melanjutkan Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi

Data penelitian ini adalah persepsi, pola asuh orang tua, dan minat siswa melanjutkan studi akuntansi di perguruan tinggi yang dihasilkan dari jawaban kuisioner subjek penelitian. Subjek penelitian ini berjumlah 61 siswa kelas XII SMK Program Studi Akuntansi di Turen, 38 siswa dari SMK Negeri 1 Turen, 13 siswa dari SMK Widya Dharma Turen dan 10 siswa dari SMK PGRI Turen. Teknik sampelnya menggunakan *simple random sampling*

Data dalam penelitian ini adalah data primer berupa jawaban responden yang teknik pengumpulannya melalui kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai minat melanjutkan studi ke Bidang Akuntansi, Persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan pola asuh orang tua. Jenis kuesionernya tertutup dan menggunakan skala likert.

Pengembangan kuisioner dalam penelitian ini yaitu untuk variabel persepsi menggunakan teori persepsi Bruner yang terdiri dari 3 indikator yaitu pengalaman sebelumnya, ekspektasi dan konteks lingkungan, sedangkan untuk variabel pola asuh menggunakan teori Piaget dengan indikator asimilasi, akomodasi dan equilibration. Di sisi lain, untuk pengembangan kuisioner variabel minat menggunakan teori Maslow yang terdiri dari 5 indikator yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi spss 29. Sebelum dilakukan analisis, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 sehingga ditemukan r tabelnya yaitu 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas pernyataan variabel X1, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid karena nilai R tabelnya di atas 0,361 semua, sehingga seluruh pertanyaan digunakan untuk penelitian. Selain itu, berdasarkan hasil uji reliabilitas, pernyataan dikatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* sebesar $0.882 > 0,60$.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji validitas pernyataan variabel X2, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid, sehingga seluruh pernyataan digunakan untuk penelitian. Selain itu, berdasarkan hasil uji reliabilitas, pernyataan dikatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* sebesar $0.905 > 0,60$. Selain itu, berdasarkan hasil uji validitas pernyataan variabel Y, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid kecuali pernyataan ke-1, sehingga yang digunakan untuk penelitian adalah hanya pernyataan yang hasilnya valid yaitu 14 pernyataan. Selain itu, berdasarkan hasil uji reliabilitas, pernyataan dikatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* sebesar $0.926 > 0,60$.

Selanjutnya, pernyataan yang valid dan reliabel dibagikan kepada para responden penelitian. Kemudian, setelah data penelitian terkumpul dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.610	.596		5.19426

a. Predictors: (Constant), X2, X1

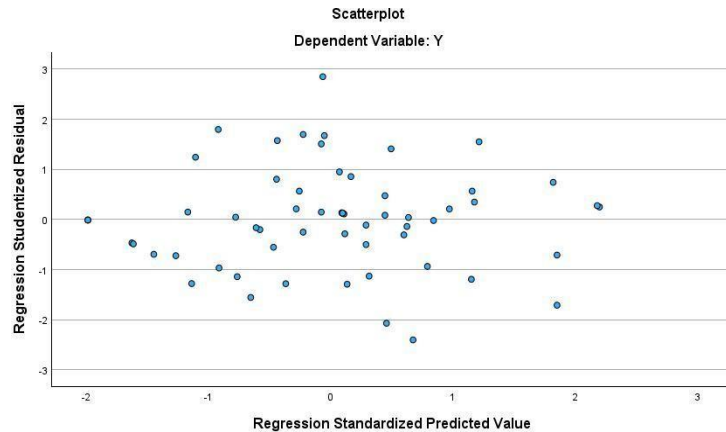
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa $r^2 < R^2 = 0,610 < 0,781$, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.080	61	.200 [*]	.978	61	.339
X2	.080	61	.200 [*]	.970	61	.132
Y	.103	61	.168	.955	61	.025

Jumlah responden penelitian ini adalah 61, sehingga uji normalitasnya menggunakan uji Kolmogorov smirnov. Pada uji tersebut diketahui nilai Sig. variabel X1 dan X2 sebesar $0,200 > 0,05$ dan Y $0,168 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar tersebut, dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena tidak ada pola yang jelas dan data menyebar di antara angka 0. Selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda Uji F, berikut hasil dari Uji F:

Tabel 9. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2446.944	2	1223.472	45.347	<.001 ^b
	Residual	1564.859	58	26.980		
	Total	4011.803	60			

Berdasarkan data tersebut nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi dan pola asuh orang tua secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Tabel 10.
Hasil Perhitungan Persepsi dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Akuntansi ke Perguruan Tinggi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.610	.596	5.19426

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,610, hal ini berarti 61% perubahan minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) disebabkan oleh persepsi terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dan Pola Asuh Orang Tua. Di sisi lain, $100\% - 61\% = 39\%$ disebabkan oleh variabel lain selain variabel X1 dan X2.

Tabel 11. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.178	5.658		.385	.702
	X1	1.148	.183	.805	6.278	<.001
	X2	-.040	.165	-.031	-.242	.810

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel tersebut hasil analisi regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2$$

$$Y = 2,178 + 1,148X^1 - 0,040X^2$$

Berikut adalah penjelasan persamaan regresi berganda tersebut:

1. a: konstan yang besarnya 2,178 yang artinya jika variabel bebas persepsi dan pola asuh orang tua dianggap konstan, maka variabel minatnya sebesar 2,178
2. b¹: koefisien regresi dari X1 (persepsi) sebesar 1,148, yang artinya bahwa setiap penambahan variabel X1 sebesar 1 akan menambah besarnya Y sebesar 1,148
3. b²: koefisien regresi dari X2 (pola asuh orang tua) sebesar -0,040, yang artinya bahwa setiap penambahan variabel X2 sebesar 1 akan mengurangi besarnya Y sebesar 0,040

Berdasarkan tabel hasil uji t tersebut hipotesis 1 diterima karena variabel X1 nilai signifikansinya sebesar $0,001 < 0,05$, yang artinya bahwa variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat melanjutkan studi akuntansi ke perguruan tinggi. Di sisi lain, hasil uji t tersebut juga menunjukkan bahwa H2 ditolak karena variabel pola asuh orang tua memiliki nilai signifikansi sebesar $0,810 > 0,05$, yang artinya bahwa variabel pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap variabel minat melanjutkan studi akuntansi ke perguruan tinggi.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Hal ini berarti bahwa bagaimana siswa memandang dan menilai Mata Pelajaran Akuntansi memiliki dampak nyata dan bermakna dalam menentukan apakah mereka tertarik untuk melanjutkan studi akuntansi di perguruan tinggi atau tidak. Hal ini selaras dengan teori sosial kognitif Bandura bahwa faktor personal (persepsi) akan mempengaruhi tingkah laku manusia (minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi)

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung hasil penelitian ini yaitu pertama yang mengatakan bahwa persepsi siswa mengenai Pelajaran Akuntansi mempengaruhi ketertarikan siswa untuk berkuliah di Jurusan Akuntansi (Anindriya & Pustikaningsih, 2018). Selain itu penelitian yang kedua menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara persepsi siswa pada ketertarikannya untuk meneruskan pendidikan ke jenjang perkuliahan (Cahyati et al., 2024). Penelitian ketiga mengatakan bahwa persepsi memberikan pengaruh kepada minat masuk Program Pendidikan Profesi Akuntansi (Budiarso et al., 2015).

Selain itu ada penelitian lain berpendapat sama mengatakan bahwa persepsi siswa SMK Tata Kecantikan mempengaruhi secara positif ketertarikannya untuk melanjutkan pendidikannya ke bangku perkuliahan (Devy & Widowati, 2022). Hasil tersebut juga didukung dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa minat siswa untuk

melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi lebih besar disebabkan oleh faktor yang bersifat internal (Setiawan, 2018). Selain itu, penelitian lain juga mengatakan bahwa faktor penentu mahasiswa masuk di Prodi Akuntansi karena faktor personal, yaitu tertarik dengan Prodi Akuntansi Syariah (Mahmudah, 2024). Penelitian lain juga mengatakan bahwa variabel *attitude* dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi akuntansi ke perguruan tinggi (Firza et al., 2022). *Attitude* ini merupakan persepsi yang merupakan evaluasi individu tentang suka dan tidak suka.

Berdasarkan penjelasan tersebut berarti jika siswa memiliki persepsi yang positif terhadap Pelajaran Akuntansi, seperti merasa bahwa akuntansi menarik, mudah dipahami, relevan dengan kehidupan, dan memiliki prospek kerja yang baik, maka minat mereka untuk melanjutkan studi akuntansi juga akan meningkat. Sebaliknya, jika siswa memiliki persepsi negatif terhadap akuntansi seperti merasa Mata Pelajaran Akuntansi sulit, membosankan, atau tidak relevan, maka mereka cenderung kurang tertarik untuk melanjutkan studi di bidang tersebut.

Hasil tersebut memberikan rekomendasi kepada Guru Akuntansi agar meningkatkan metode pengajaran agar lebih menarik dan mudah dipahami. Hal tersebut karena cara mengajar berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Salsabila et al., 2023). Hasil belajar yang baik menggambarkan tentang pemahaman siswa. Siswa yang paham mengenai Mata Pelajaran Akuntansi akan menimbulkan ketertarikan untuk melanjutkan belajarnya lebih dalam lagi salah satunya di jenjang perguruan tinggi. Selain itu, sekolah dapat memberikan wawasan tentang prospek karier di bidang akuntansi untuk meningkatkan persepsi positif siswa. Jika persepsi siswa dapat ditingkatkan secara positif, maka jumlah lulusan SMK yang melanjutkan studi akuntansi di bangku kuliah dapat meningkat. Sosialisasi mengenai keunggulan Program Studi Akuntansi dapat meningkatkan persepsi baik masyarakat mengenai kualitas Program Studi Akuntansi (Pramiudi, 2019)

Di sisi lain, hasil analisis membuktikan bahwa pola asuh orang tua (X2) tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi akuntansi ke perguruan tinggi (Y). Kesimpulannya, hasil ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, pola asuh orang tua tidak menjadi penentu utama siswa untuk berkuliah di jurusan akuntansi. Berdasarkan hal tersebut hasil penelitian ini kurang mendukung Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 yang membahas mengenai hak dan kewajiban orang tua terhadap Pendidikan anaknya.

Hasil tersebut sesuai pendapat yang mengatakan bahwa pola asuh orang tua tidak mempengaruhi ketertarikan siswa untuk berkuliah di Jurusan Akuntansi (Anindriya & Pustikaningsih, 2018). Selain itu ada penelitian lain yang mengatakan bahwa variabel *subjective norms* dalam penelitian tidak berpengaruh terhadap minat (Firza et al., 2022). *Subjective norm* adalah tekanan sosial dari pihak-pihak yang memiliki arti signifikan atau penting atas individu pengambil keputusan sehubungan dengan keputusan yang diambil, salah satunya adalah orang tua.

Di sisi lain hasil penelitian ini berlawanan dengan pendapat yang mengatakan bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi ketertarikan siswa berkuliah di Jurusan Akuntansi (Fathanah et al., 2023). Selain itu, hasil ini juga berlawanan dengan pendapat yang mengatakan bahwa faktor lingkungan sosial, salah satunya orang tua mempengaruhi ketertarikan siswa berkuliah di Jurusan Akuntansi (Indriyanti, et al., 2013). Penelitian lain yang tidak mendukung hasil penelitian ini yaitu yang mengatakan bahwa mahasiswa yang mengatakan alasan memilih Prodi Akuntansi Syariah karena faktor referensi orang tua (Mahmudah, 2024).

Sesuai penjelasan tersebut maka upaya meningkatkan minat siswa berkuliah di jurusan akuntansi harus lebih fokus pada faktor lain, seperti kualitas pengajaran,

pengalaman belajar, dan prospek karier di bidang akuntansi. Sekolah juga dapat memberikan informasi lebih banyak kepada siswa tentang manfaat studi akuntansi, tanpa terlalu mengandalkan peran orang tua. Selain itu, jika pola asuh orang tua ingin tetap dioptimalkan, pendekatannya perlu diperbaiki, misalnya melalui *workshop parenting* atau pelibatan orang tua dalam program bimbingan karier.

PENUTUP

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh persepsi tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan pola asuh orang tua terhadap minat melanjutkan studi akuntansi ke perguruan tinggi, yaitu bahwa persepsi siswa mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap ketertarikannya berkuliah di jurusan akuntansi. Semakin positif persepsi siswa terhadap akuntansi, baik dari segi pemahaman, manfaat, maupun relevansi dengan dunia kerja, semakin besar juga minat berkuliah di jurusan akuntansi. Di sisi lain, pola asuh orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi akuntansi. Artinya, meskipun dukungan dan bimbingan orang tua tetap penting dalam perkembangan akademik siswa, faktor ini tidak secara langsung menentukan keputusan siswa dalam memilih studi akuntansi di perguruan tinggi.

Secara simultan, persepsi siswa dan pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi akuntansi di perguruan tinggi. Meskipun pola asuh orang tua tidak berpengaruh secara individual, dalam kombinasi dengan persepsi siswa terhadap akuntansi, faktor ini tetap memberikan kontribusi terhadap keputusan siswa dalam memilih studi akuntansi. Implikasi dari penelitian ini yaitu upaya meningkatkan minat siswa untuk berkuliah di jurusan akuntansi harus difokuskan pada pembelajaran yang lebih menarik, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan industri. Selain itu, meskipun pola asuh orang tua tidak berpengaruh signifikan secara langsung, komunikasi dan dukungan orang tua tetap penting dalam mendukung pengambilan keputusan akademik siswa. Dengan demikian, institusi pendidikan perlu lebih memperhatikan strategi pembelajaran akuntansi yang mampu membangun persepsi positif siswa, sementara orang tua tetap didorong untuk memberikan wawasan serta motivasi akademik yang mendukung pilihan pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Salsabila, Christian Wiradendi Wolor, & Marsofiyati Marsofiyati. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Dan Cara Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 21–34. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2300>
- Alviana, A. F., & Nanik Setyowati, R. R. (2023). Motivasi Orang Tua dalam Penentuan Pendidikan Tinggi Anak di Kelurahan Meri Kota Mojokerto. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(2), 494–509. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n2.p494-509>
- Anindriya E. S. P & Pustikaningsih, A. (2018). Minat Melanjutkan Studi Bidang Akuntansi Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Sewon. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 7(1), 1–13.
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan

Karir Menjadi Profesi Akuntan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1818>

- Budiarso, N. S., Wullur, M., & Dotulong, L. O. H. (2015). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Jangka Waktu Studi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 6(2), 32–40. <https://doi.org/10.35800/jjs.v6i2.10493>
- Cahyati, E., Musfiroh, L., Putri, N. R., Argi, J., Pangestu, Y., Ananta, I. T., & Wulandari, A. (2024). *PENGARUH PERSEPSI PENDIDIKAN TERHADAP MINAT SISWA*. 5(6), 8141–8150.
- Devy, D. K., & Widowati, T. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa Smk Tata Kecantikan Tentang Beauty Vlogger Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Beauty and Beauty Health Education*, 11(2), 59–64. <https://doi.org/10.15294/bbhe.v11i2.32691>
- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 4(1), 24–34. <https://doi.org/10.30872/prospek.v4i1.1322>
- Fathanah, A. A., Anwar, S., & Azis, M. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Bulukumba. *PINISI Journal Of Education*, 3(2), 82–91.
- Ferizone, E.B, Prastiyo, A. Husni, Rianto, D. A. (2024). Motivasi Pemuda Dalam Melanjutkan Perguruan Tinggi (Studi Pada Pemuda Yang Melanjutkan Studi Ke Perguruan tinggi Di Kampung Suka Jadi Desa Pangke Kabupaten Karimun). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 227–235.
- Firza, S. U., Agustina, A., & Loman, D. (2022). Analisis Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Universitas Mikroskil Dengan Theory of Planned Behavioral. *Owner*, 6(2), 1438–1449. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.763>
- Hardiyanti, N. S., Ayuningtyas, A., Arrahman, C. F., Arum, G. P. K., Ahmady, K. N. L., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Persepsi Buruk Siswa Terhadap Akuntansi: Bagaimana Itu Bisa Terjadi? *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(2), 152–161. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i2.85>
- Herawati, Bakhri, S., & Latang. (2022). Persepsi Orang Tua terhadap Kelanjutan Pendidikan Anak Ke Perguruan Tinggi di Kelurahan Ceppaga Kecamatan Libureng. *Journal of Education*, 3, 1–10. https://eprints.unm.ac.id/22994/1/PJE_HERAWATI.pdf
- Indriyanti, et al. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. *Jupe UNS*, 1(2), 1–9.
- Lopa, A. T., Arfandi, A., & Salim, J. R. E. (2019). Analisis minat siswa setelah lulus Sekolah Menengah Kejuruan: Studi kasus SMK Negeri 2 Parepare. *Seminar Nasional LP2M*

UNM, 456–459. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/9040>

- Mahmudah, N. (2024). *Mengungkap Kesadaran Mahasiswa Memilih Program Studi Baru Akuntansi Syariah Universitas Al-Qolam Malang*. 6(1), 174–184.
- Moonti, U., Mahmud, M., Yantu, I., Bahsoan, A., & Albakir, A. K. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Minat Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jambura : Economic Education Journal*, 4(1), 66–72. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i1.13488>
- Pramiudi, U., & Setiawan, B. (2019). Penelusuran Persepsi Mahasiswa Atas Program Studi Akuntansi dan Minat Studi Lanjut. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v2i2.219>
- Setiawan, R. (2018). Minat Siswa Smk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Jurusan Akuntansi Smk Dharma Putera Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 4(2), 176–190. <https://doi.org/10.35972/jieb.v4i2.212>
- Ulfaningsih, Syukur, M., & May, A. D. (2022). Persepsi Orang Tua Tentang Kelanjutan Kabupaten Sinjai. *Pinisi Journal Of Sociology Education*, 2(1), 134–141.
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi). *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 94–111. <https://doi.org/10.36835/au.v1i2.235>